

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan usaha adalah suatu cara untuk meningkatkan ekonomi pelaku usaha, dalam menjalankan usaha ternak sapi perah tujuannya untuk meningkatkan pendapatan serta untuk menjadikan usaha yang dikelola menjadi sebuah usaha yang bisa memberikan kesejahteraan bagi peternak dan masyarakat sekitar. Adapun dalam pengembangan usaha ternak sapi perah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu modal, material, produksi susu, pengolahan limbah, dan tenaga kerja. Sedangkan pengembangan usaha ternak sapi perah di Desa Kradinan ini dilakukan dengan cara menerapkan etika ekonomi islam seperti gotong royong, keadilan, jujur, dan amanah.
2. Faktor pendukung dalam menjalankan usaha ternak sapi perah di desa Kradinan ini yaitu penyediaan pakan yang baik, melakukan pemasaran yang memadai, adanya dan adanya fasilitas dan motivasi untuk para peternak. Sedangkan untuk hambatan dari menjalankan usaha ternak sapi perah yaitu kurangnya modal, minimnya sumberdaya manusia, minimnya ilmu pengetahuan untuk para peternak, dan jika musim kemarau sulitnya mencari pakan.

B. Saran

Beberapa saran yang bisaa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Masyarakat Desa Kradinan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat di desa Kradinan mengetahui bahwa untuk mengembangkan usaha ternak sapi perah disertai dengan pengamalan etika ekonomi islam agar usaha yang dijalankan bisa lebih maju dan mejadi baik, serta produk yang dihasilkan mempunyai mutu dan kualitas yang baik.

2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang, juga sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas jurnal dan juga karya ilmiah bagi semua mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat dikembangkan lagi supaya hasil penelitian bisa lebih banyak memberikan keuntungan, dan dapat dijadikan referensi, mengenai etika ekonomi Islam apa saja yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah, dan juga perlu adanya peneliti selanjutnya untuk mengangkat variabel yang sama demi perkembangan referensi dan sumber keilmuan dilokasi yang berbeda.